

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DI SEKOLAH DASAR**

**Krisantus, Kartono, Sri Utami**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email : krisantus\_jayamada@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV sekolah dasar negeri NO. 04 Bakul Kab. Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 10 orang siswa. Nilai rata-rata pelajaran matematika semester satu maupun semester dua 65 % dari siswa di kelas, tuntas melalui remedial, sedangkan yang tuntas di atas KKM 35 %. Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memeragakan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pekerjaan. Dengan karakteristik tersebut, Metode Demonstrasi memiliki keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis dan besar sudut.

**Kata kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika**

**Abstract:** This research purpose for increasing student result in mathematics using demonstration method in forth grade classroom in Bakul Elementary School Kapuas Hulu regency. This method using Descriptive Method. 10 students as a sampling. The score of mathematic in first and second semester 65% from all students in the class, complete with remedial, while other students complete up 35% in KKM. Demonstration is method that teach with modeled a process way work in one thing that reference to materials jobs. With mentioned characteristic, method demonstration has excellence that expected can increasing study result student in kinds and large corner in mathematic.

**Keys word : Demonstration Method, Results Of Study, Learning Mathematics**

Keberadaan mata pelajaran matematika di jenjang pendidikan sekolah dasar cukup besar artinya baik untuk menunjang keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis,

kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Hasil pengamatan peneliti, bahwa kenaikan kelas tahun ajaran 2013/2014 di SDN NO.04 Bakul Kapuas Hulu terutamapada siswa kelas IV. Nilai mata pelajaran matematika semester satu maupun semester dua 65 % dari siswa di kelas, tuntas melalui remedial, sedangkan yang tuntas di atas KKM 35 %. Siswa yang tuntas melalui remedial 65 % bermasalah pada materi jenis dan besaran sudut. Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari cara guru mengajarkan tentang hasil belajar siswa kurang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut di atas, peneliti berpandangan bahwa masalah yang perlu segera diatasi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal latihan materi jenis dan besaran sudut. Oleh karena permasalahan tersebut perlu dicari solusi, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran Matematika, khususnya materi jenis dan besaran sudut. Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memeragakan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pekerjaan. Dengan karakteristik tersebut, metode demonstrasi memiliki keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis dan besaran sudut.

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan sub-sub masalah yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu ?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh informasi tentang penggunaan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis dan besaran sudut dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu.

Dari tujuan umum tersebut dapat dikemukakan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu.

Pembelajaran adalah “jika tujuan menghendaki agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi memiliki kemampuan yang lebih jauh, seperti memahami, mampu menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan, atau memiliki bentuk-bentuk keterampilan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pencapaian tujuan tersebut”. (Sumiati & Asra, 2009:1). “Tujuan yang hendak dicapai sebenarnya, merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran” (Joice Bruce, Marsha Weil and Emily Calhoun (2000)) (dalam Sumiati & Asra, 2009:3). Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa suatu pembelajaran tidak hanya sekedar menghendaki siswa untuk mengetahui suatu konsep, tetapi siswa mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki sesuai dengan tuntutan tujuan yang ingin dicapai. Mimin (2010:1) mendefinisikan matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan menghitung, mengukur, menaksir, dan menggambar.

Matematika sebagai mata pelajaran adalah “suatu sistem yang sangat teratur dan terstruktur dengan teliti dan tersusun dari ide-ide yang saling berkaitan”. (Wahyudin, 2008:29). Berdasarkan pengertian matematika tersebut maka pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktivitas yang mendasar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dalam mempelajari pengetahuan dengan pemikiran logis yang berhubungan dengan fakta, keterampilan, konsep, aturan, dan hubungan-hubungan antar struktur-struktur. Setiap tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran matematika pada dasarnya merupakan sasaran yang ingin dicapai sebagai hasil dari proses pembelajaran matematika tersebut. Karena sasaran tujuan pembelajaran matematika tersebut dianggap tercapai bila siswa telah memiliki sejumlah pengetahuan dan kemampuan di bidang matematika yang dipelajarinya.

Materi, jenis dan besar sudut pada Sekolah Dasar diajarkan pada kelas IV semester 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kompetensi Dasar adalah mengidentifikasi berbagai jenis dan besar sudut. Menurut Hadian Lesmana (2008:18) mendefinisikan “sudut ialah bangun yang bersisi dua dan sisi-sisinya bersekutu pada satu ujungnya”. Pada sudut dikenal beberapa istilah, yaitu titik sudut, kaki sudut, dan daerah sudut. Titik sudut merupakan titik perpotongan antara kedua kaki sudut. Kaki sudut merupakan garis pembentuk sudut. Perbedaan arah antara kedua kaki sudut menyebabkan terbentuknya sudut. Daerah sudut merupakan daerah yang dibatasi oleh kedua kaki sudut. Daerah sudut juga menyatakan besarnya suatu sudut. (A. Asianto, 2010:25). Sudut adalah daerah yang dibentuk oleh dua buah sinar garis yang memiliki pangkal yang sama (berimpit). (Muhammad Ramdhan Adi, 2009:40). Dari ketiga pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sudut merupakan dua garis atau dua sinar yang berpotongan pada satu titik yang berimpit pada pangkalnya dan membentuk sebuah sudut. Menurut (Winny, 2010 : 11-

19) jenis-jenis sudut ada beberapa macam yaitu: (a) Sudut siku-siku yaitu sudut yang kedua ruas garis yang ujung-ujungnya bertemu, mempunyai ukuran  $90^\circ$ . (b) Sudut lancip Sudut lancip adalah sudut yang mempunyai ukuran antara  $0^\circ$  hingga  $90^\circ$ . (c) Sudut tumpul yaitu sudut yang besarnya lebih dari  $90^\circ$  tetapi kurang dari  $180^\circ$ . (d) Sudut lurus adalah sudut yang kedua kakinya membentuk satu garis lurus besarnya  $180^\circ$ . (e) Sudut putar. (f) Sudut mata angin. (g) Sudut sudut pada bangun datar.

Metode Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang membimbing siswa untuk mencari jawaban dari rumusan masalah atau pertanyaan yang dibuat, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Menurut (Eka Prihatin, 2008:104) metode peragaan merupakan "suatu metode yang digunakan oleh fasilitator untuk memperagakan suatu proses guna meningkatkan keterampilan tertentu dengan menggunakan alat yang sesuai dengan sesungguhnya". Menurut Sumiati, (2009:101-102) demonstrasi berarti

pertunjukan atau peragaan". Menurut Suharsimi Arikunto hasil belajar adalah "hasil akhir setelah mengalami proses belajar, dimana tingkah lakunya itu tampak dalam bentuk perubahan yang dapat diamati dan diukur". (dalam Usman, 2011 : [Fuddinbatavia.com/2011](http://Fuddinbatavia.com/2011)). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2002:30) dalam (Usman, 2011, [Fuddinbatavia.com/.2011](http://Fuddinbatavia.com/.2011)), menjelaskan bahwa "hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti rangkaian pembelajaran atau pelatihan, perubahan yang terjadi dapat diamati melalui beberapa aspek berikut: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan Sikap. Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku yang tampak dari perubahan yang dapat diamati dan diukur setelah mengikuti serangkaian pembelajaran atau pelatihan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Metode Deskriptif yaitu suatu metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggunakan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau nyata. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut melalui Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN NO.04 Bakul Kapuas Hulu tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan di SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu, yang menjadi objek penelitian adalah siswa Kelas IV yang

berjumlah 10 orang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 3 orang siswa laki-laki dan guru yang melaksanakan pembelajaran.

Prosedur penelitian tindakan kelas ditempuh dalam beberapa langkah kegiatan pembelajaran yaitu terdiri dari dua siklus. "Penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi". (Mohammad Asrori 2009:103). Akan tetapi umumnya, kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Adapun pelaksanaan pembelajaran setiap siklus dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan awal

Dari perencanaan awal peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika untuk merencanakan strategi pembelajaran di kelas IV. Peneliti dan guru mengumpulkan catatan hasil pengamatan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran acuan direncanakan dengan menerapkan metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Strategi pembelajarannya dengan mengoptimalkan metode pembelajaran yang telah direncanakan. Sebagai dalam penyampaian materi pembelajaran serta peran aktif siswa baik secara individu maupun kelompok dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Menyusun Strategi Pembelajaran

Guru menyusun strategi pembelajaran yang berkaitan dengan waktu yang tersedia untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, mempersiapkan lembar observasi siswa, mempersiapkan lembar kerja siswa serta soal tes siswa.

3. Penyajian Materi Pelajaran

Langkah-langkah Metode Demonstrasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan materi pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan Metode Demonstrasi. Sesuai dengan langkah Metode Demonstrasi yang dimulai dengan merumuskan masalah sebagai motivasi untuk siswa dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan dalam materi mengidentifikasi jenis dan besar sudut. Rumusan masalah tersebut selanjutnya menjadi acuan langkah-langkah dalam kegiatan inti. Kemudian membagi siswa menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.

- b. Kegiatan inti

Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan meminta untuk mengisi hasil diskusi kelompok disediakan oleh guru.

- (1) Langkah mengamati atau melakukan observasi (investigasi)

Dari rumusan masalah pada kegiatan pendahuluan diatas siswa secara berkelompok melakukan pengamatan atau observasi (investigasi) untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah materi jenis dan besar sudut.

(2) Langkah menganalisis dan menyajikan hasil kerja kelompok. Kemudian menganalisis dan membuat hasil kerja kelompok, dari pengamatan terhadap media yang digunakan siswa menjelaskan pengertian sudut, siswa menentukan daerah sudut, mengurutkan sudut menurut ukuran, menyebutkan jenis-jenis sudut, dan membuat jenis-jenis sudut.

(3) Langkah mengkomunikasikan hasil kerja kelompok

Tahap selanjutnya adalah mengkomunikasikan atau menyajikan hasil kerja kelompok. Karya siswa disampaikan kepada teman sekelas atau kelompok lain untuk mendapatkan masukan, bertanya jawab dengan teman, kemudian menempelkan hasil kerja kelompok di papan tulis.

#### c. Penutup

Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa secara mandiri yaitu mengulang dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa baik individu maupun kelompok. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. Guru memberikan tes kepada siswa secara individual.

#### 4. Melakukan pengamatan kelas

Guru mata pelajaran bersama peneliti melakukan pengamatan selama berlangsung proses pembelajaran di kelas dan mencatat perilaku siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

#### 5. Melakukan refleksi

Dari hasil pengamatan yang diperoleh dilakukan refleksi, guru bersama peneliti melakukan diskusi tentang temuan maupun masalah-masalah yang direncanakan oleh guru tentang pemahaman materi yang disampaikan, keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan menyempurnakan jawaban dari setiap kelompok. selanjutnya dari refleksi yang telah dilakukan, guru menindak lanjuti hasil pengamatan dengan serangkaian rencana tindakan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

#### 6. Membuat rencana lanjutan

Berdasarkan refleksi diatas, guru bersama peneliti menyusun tindakan selanjutnya dengan melakukan perbaikan serta penyempurnaan dalam perencanaan tindakan yang dilakukan sebelumnya.

Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Pengukuran lebih bersifat kuantitatif bahkan merupakan instrumen untuk melakukan penilaian. Pengukuran yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian skor hasil belajar. Menurut V.

Wiratna Sujarweni, (2014:45) “pengukuran berarti bagaimana peneliti mengukur variabel yang berupa data”.

- b. Teknik observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran sebenarnya. Dalam hal ini bersama teman sejawat mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Lembar observasi guru digunakan untuk menilai proses kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi pada guru dan lembar observasi pada siswa. Hal ini bertujuan untuk menilai dan melihat apakah guru tersebut sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang digunakan dan langkah-langkah dalam pembelajaran Metode Demonstrasi.
- b. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk essay. Soal tes essay dalam penelitian ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam pemahaman materi. Sebelum alat ukur di teskan pada siswa terlebih dahulu dilakukan validitas soal dengan divalidasi oleh teman sejawat, untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah sesuai dengan materi yang akan di ujikan kepada siswa.

Analisis data yang dilakukandalampenelitianiniadalah :

1. Data tentang pembelajaran yang dikumpulkanmelaluilembarobservasidianalisisdenganmelakukanpaparan data danpenyimpulan.
2. Data darihasilbelajarsiswamenggunakanrumus rata-rata yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{x} \times 100$$

Adapunindikatorkeberhasiltindakannyaadalahadanyapeningkatanhasilbelajar siswadalam pembelajaran yang dapatdilihtdarihasiltes yang dilakukan pada akhirsiklusyaituberupaskor yang diperoleh darikegiatanpembelajaran. Tingkatkeberhasilanhasilbelajarsiswaadalah apabila terjadipeningkatanhasilbelajardarisiklus I kesiklus II denganskorminimal 60 dan 70% darijumlahsiswa yang tuntas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Siklus I dilaksanakan pada hari senin 15 september 2014, pertemuan siklus I membahas tentang menentukan titik sudut dan mengurutkan besar sudut. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan penilaian dan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### 1) Perencanaan tindakan ( *Planning* )

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bekerja sama dengan kolabolator atau teman sejawat, mempersiapkan lembar observasi guru sesuai dengan Metode

Demonstrasi, mempersiapkan instrumen berupa soal evaluasi dan LKS serta alat-alat dan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa.

2) Pelaksanaan tindakan ( *Acting* )

Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Senin 15 september 2014 jam ke 4 pada pukul 9.30-10.40 WIB membahas tentang menentukan titik sudut dan mengurutkan besar sudut.

3) Pengamatan (Observing)

Pada tahap siklus I dilakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peneliti bekerjasama dengan kolabolator untuk melakukan penelitian. Tujuan observer adalah untuk mengetahui dan memproses gambaran secara objektiftentang perkembangan proses dan pengaruh pelaksanaan yang dipilih terhadap pembelajaran yang dilakukan pengajaran dalam menyampaikan materi menentukan titik sudut dan mengurutkan besar sudut sesuai dengan *Metode Demonstrasi*. Hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Kemampuan Guru menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus I**

Keterangan	Nilai
Jumlah Skor	40
Rata-rata	33,33

Berdasarkan tabel 1 kemamapuan guru menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dalam pembelajaran matematika materi mengidentifikasi jenis dan besar sudut memperoleh rata-rata sebesar 3,33 dapat dikategorikan baik. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi menentukan titik sudut dan mengurutkan besar sudut dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dengan menggunakan Metode Demonstrasi**

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa tidak tuntas	3
Jumlah siswa tuntas	7
Jumlah keseluruhan nilai siswa	675
Rata-rata	67,5
Persentase Ketuntasan	70%

BerdasarkanTabel 4.2 tersebuthasilbelajarsiswakelasIV siklus I menunjukkanbahwa 3 orang siswaatau 30% siswamendapatskordibawah 60. Rata-rata skor pada siklus I dengan soal essay yaitu sebesar 67,5 dari skor maksimum 100, dengan ketuntasan belajar 70% atau 7 orang siswa.



#### 4) Refleksi (Reflecting)

Dari hasil tes akhir, diperoleh rata-rata 67,5 dengan ketuntasan belajar 70% atau sebanyak 7 orang siswa memperoleh skor lebih dari 60 dari skor total (100) yang berarti pembelajaran dilanjutkan pada siklus ke II.

Siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 17 September 2014 membahas tentang jenis-jenis sudut . Siklus ini terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

##### 1) Perencanaan tindakan ( Planning )

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II, adapun hal-hal yang dilakukan sama seperti pada siklus I yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Metode Demonstrasi, mempersiapkan lembar observasi untuk siswa dan guru sesuai dengan Metode Demonstrasi, mempersiapkan instrumen berupa soal tes akhir dan LKS serta alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran.

##### 2) Pelaksanaan tindakan ( Acting )

Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Rabu, 17 September 2014 jam ke 1 pada pukul 7.30-8.40 WIB. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian pembelajaran berlangsung sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan melakukan beberapa percobaan dari LKS yang telah disediakan.

##### 3) Pengamatan ( Observing )

Pada tahap siklus II dilakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peneliti bekerjasama dengan kolabolator untuk melakukan penelitian. Tujuan observer adalah untuk mengetahui dan memproses gambaran secara objektif tentang perkembangan proses dan pengaruh pelaksanaan yang dipilih terhadap pembelajaran yang dilakukan pengajaran dalam menyampaikan materi mengidentifikasi jenis dan besar sudut sesuai dengan metode demonstrasi. Hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3**  
**Kemampuan guru menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus II**

Keterangan	Nilai
Jumlah Skor	43
Rata-rata	3,58

Berdasarkan tabel 3 kemampuan guru menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus II dalam pembelajaran matematika materi mengidentifikasi jenis dan besar sudut memperoleh rata-rata 3,58 dapat dikategorikan baik. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi jenis dan besar sudut dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4**

### Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II dengan menggunakan Metode Demonstrasi

Keterangan	Nilai
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	0
Jumlah Siswa Tuntas	10
Jumlah Nilai Keseluruhan	830
Rata-rata	83,00
Persentase Ketuntasan	100%

Dari data hasil belajar siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh rata-rata 83,00 dengan ketuntasan belajar 100% atau 10 siswa yang skornya diatas 60. Terjadi peningkatan sebesar 15,5 dari rata-rata hasil pada siklus I dan persentase ketuntasan naik sebesar 30%.

#### 4) Refleksi ( *Reflecting* )

Dari hasil belajar siklus II diperoleh rata-rata 83,00 dengan ketuntasan 100% atau sebanyak 10 orang siswa memperoleh skor diatas 60 dari skor total (100). Sehingga berdasarkan indikator keberhasilan siklus II dikatakan sudah tuntas dan penelitian dihentikan.

### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu dalam Pembelajaran Matematika. Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi rata-rata kegiatan guru dalam pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut siklus I dan siklus II**

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah skor	40	43	3
Rata-rata	3,33	3,58	0,25

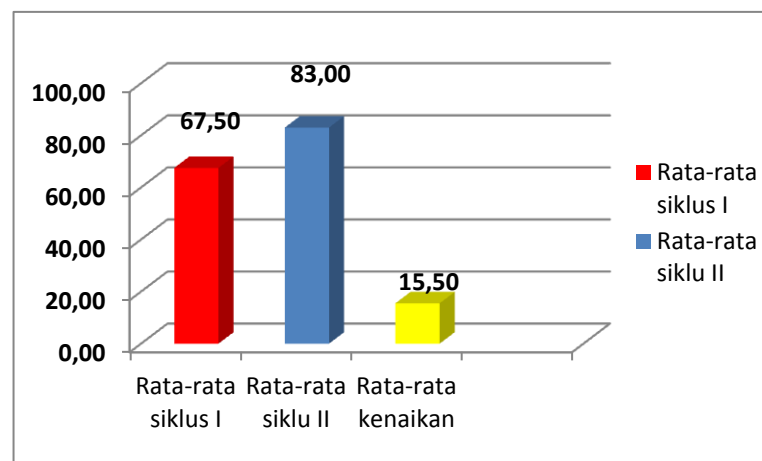
Berdasarkan tabel 5 hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada siklus I rata-ratanya 3,33 dan pada siklus II rata-rata 3,58 terjadi peningkatan sebesar 0,25. Hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II materi tentang jenis dan besar sudut menggunakan Metode Demonstrasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan Metode Demonstrasi**

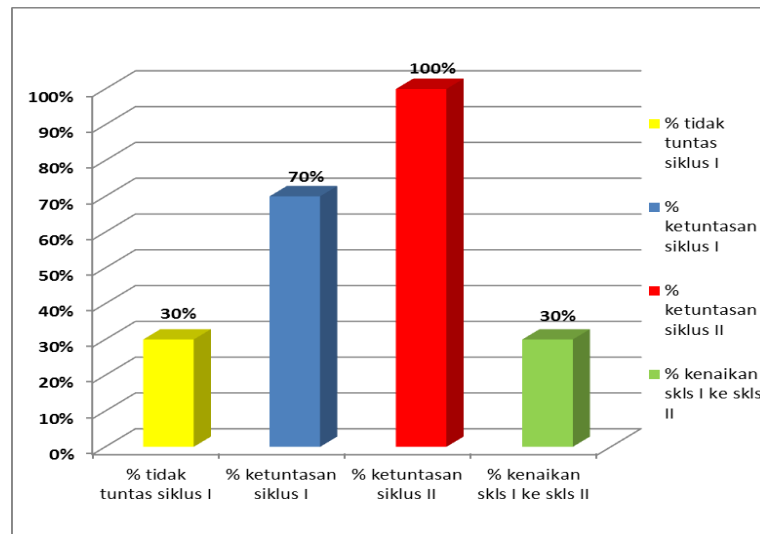
Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah siswa tidak tuntas	3	0	3
Jumlah siswa tuntas	7	10	3

Jumlah nilai keseluruhan	675	830	155
Rata-rata	67,50	83,00	15,50
Persentase ketuntasan	70%	100%	30%

Pada siklus I, berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar dikelas terlihat guru sudah berusaha membimbing siswa dalam bekerja dan belajar, namun belum maksimal. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 70% atau 7 orang siswa tuntas diatas KKM 60 dengan rata-rata hasil belajar 67,50. Kemudian pada hasil refleksi siswa perlu memahami tahapan-tahapan pada metode pembelajaran dengan metode demonstrasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pada siklus II, proses belajar mengajar dikelas terlihat bahwa guru sudah maksimal melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam *Metode Demonstrasi*. Guru sudah bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif. Persentase ketuntasan pada siklus ke II sebesar 100% atau 10 orang siswa tuntas diatas KKM 60 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 83,00. Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus ke II sebesar 15,50 dan kenaikan persentase ketuntasan sebesar 30%.Rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini.



Grafik 1 Rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II.



Grafik 2 Persentase ketuntasan belajar siklus I dan siklus II

Sesuai dengan indikator kinerja bahwa pembelajaran matematika materi mengidentifikasi jenis dan besar sudut pada siswa kelas IV, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus ke II rata-rata hasil belajar sebesar 83,00 dengan persentase ketuntasan 100% atau 10 orang siswa tuntas, dan kenaikan persentase ketuntasan sebesar 30%. Sehingga berdasarkan indikator kinerja penelitian tindakan kelas ini metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis dan besar sudut.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu.

Secara terperinci kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu dengan hasil rata-rata pada siklus I sebesar 3,33 dan rata-rata pelaksanaan pada siklus ke II sebesar 3,58 termasuk dalam kategori baik, hal ini berarti terjadi peningkatan 0,25 dari rata-rata kedua siklus.
2. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Matematika dikelas IV SDN NO. 04 Bakul Kapuas Hulu, dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu dari 67,50 menjadi 83,00 (peningkatan sebesar 15,50) dan persentase ketuntasan dari 70% atau 7 orang siswa tuntas menjadi 100% atau 10 orang siswa tuntas (peningkatan 30%).

## Saran

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan pada saat penelitian dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Hendaknya Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka diharapkan guru Matematika dapat mengembangkannya sebagai alternatif dalam pembelajaran di sekolah. (2) Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran dan metode yang bervariasi, sehingga siswa tidak jenuh atau bosan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. (3) Hendaknya sekolah dapat melengkapi buku-buku pelajaran matematika, sehingga siswa dapat menggali pengetahuannya dari berbagai sumber tidak hanya terfokus pada gurunya saja. (4) Hendaknya penelitian lanjutan mengenai penggunaan *Metode Demonstrasi* dalam materi lain atau dalam pembelajaran yang lain dan jenjang pendidikan yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Asianto. 2010. Buku Panduan Pendidik Matematika: Kesebangunan dan Kongruen. Jakarta, CV Satu Buku.
- Eka Prihatin. 2008. Guru Sebagai Fasilitator. Bandung, PT Karsa Mandiri Persada.
- Hadian Lesmana. 2008. Cerdas Olimpiade Matematika Tingkat SD/MI Bagian 4. Bogor, CV Duta Grafika.
- Harun Rasyid dan Mansur. 2009. Penilaian Hasil Belajar. Bandung, CV Wacana Prima.
- Mimin. 2010. Percobaan Matematika. Ngabang, CV Menara Mega Perkasa.
- Mohammad Asrori. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung, CV Wacana Prima.
- Muhammad Ramdhan Adi. 2009. Bermain Dengan Matematika. Bandung, PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Suharsimi Arikunto. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Sumiati dan Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung, CV Wacana Prima.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta, PT Pustaka Baru.
- Wahyudin. 2008. Kurikulum, Pembelajaran, dan Evaluasi (Pelengkap Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Para Guru dan Calon Guru Profesional). Jakarta, CV Ipa Abong.

- Wahyudin. 2008. Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran (Pelengkap Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Para Guru dan Calon Guru Profesional) Seri 2. Jakarta, CV Ipa Abong.
- Winny L. 2010. Seri Geometri: Sudut. Jakarta, PT Tropicasurya Inticipta.
- AL. Kristiyanto. 2007. Math Education: Pembelajaran Matematika Berdasar Teori Dienes. (online) (Kris.21.blogspot.com 2007/12/pembel..... diakses 8 september 2014).
- Usman, 2011. Teori Hasil Belajar, (online) (fuddinbatavia.com/2011 diakses 27 agustus 2014).